

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat di verifikasi.<sup>2</sup> Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Disini peneliti akan menganalisis data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 207-208.

<sup>4</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 26.

## **B. Lokasi Penelitian**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek asrama Kediri adalah tempat yang akan dijadikan objek penelitian. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek asrama Kediri berlokasi di Jln. Jaksa Agung Suprpto No 06 Telp. 0354-771893 Kediri 64112 Email : [uptionsa.tgalek@gmail.com](mailto:uptionsa.tgalek@gmail.com).

UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Asrama Kediri terletak di Utaranya Taman Sekar Taji, tepatnya jalan Jaksa Agung Suprpto No. 6 Kediri, Jawa Timur. Dengan luas tanah 4.847 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.920 m<sup>2</sup>.<sup>5</sup> Lingkungan asrama Kediri sangatlah produktif, asrama Kediri menghadap ke barat dan samping kiri asrama adalah sekolah SD dn SMP Katholik samping kanan Pengadilan depannya lingkungan Rumah Sakit bersalin Nirmala. Sehingga wilayah asrama Kediri berada di perkotaan. Kemudian dari sisi transportsinya sangatlah mudah, karena depan asrama adalah jalan raya yang bisa dilewati angkutan umum.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang

---

<sup>5</sup> Arsip UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Asrama Kediri, *Profil UPT PSAA Asrama Kediri* 2009, Tidak diterbitkan.

<sup>6</sup> Ibid., 117.

ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak-anak terlantar di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri. Berdasarkan jumlah anak pada tahun 2014 didapatkan data yaitu 10 anak duduk di Sekolah Dasar (SD), 11 anak duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 39 anak duduk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehingga keseluruhan populasi berjumlah 60 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>8</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti tidak memperhatikan latar belakang pendidikan.

Jumlah sampel yang akan peneliti ambil berdasarkan rumus Issac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : jumlah sampel

$X^2$  : di ambil dari  $x^2_{tabel}$  untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 1 % : 0,330; dan  
untuk 5 % : 0,254

N : Jumlah Populasi

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 118.

- p : Jumlah proporsi populasi  
 q : 1 dikurangi nilai proporsi  
 d : kesalahan yang ditoleransi

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yang diinginkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki.<sup>9</sup> Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel dari populasi tertentu, maka akan disajikan tabel penentu jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

**Tabel 3. Jumlah Sampel dan Populasi**

N	S			N	S		
	1 %	5%	10%		1 %	5%	10%
40	38	36	35	80	71	65	62
45	42	40	39	85	75	67	65
50	47	44	42	90	79	72	68
55	51	48	46	95	83	75	71
60	55	<b>51</b>	49	100	87	78	73
65	59	55	53	110	94	84	78
70	63	58	56	120	102	89	83
75	67	6	59	130	109	95	88

<sup>9</sup> Ibid., 126.

<sup>10</sup> Ibid., 126-128.

Dari tabel penentu jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael, maka peneliti memperoleh hasil bahwa dengan jumlah populasi 60 anak dengan taraf kesalahan 5%, peneliti memperoleh sampel 51 anak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek, penelitian kuantitatif menjunjung tinggi objektivitas dan keseragaman, suatu yang objektif harus tampak dalam perilaku, data kuantitatif berupa respon yang diberikan responden yang nampak dan dapat diukur.<sup>11</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Disini data primernya berupa skor hasil skala harga diri. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan data-data pendukung lainnya, seperti cerita-cerita pengawas tentang anak-anak di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri.

---

<sup>11</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta, pustaka pelajar, 2010), 41.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>12</sup> Metode pengumpulan data dilakukan untuk menghasilkan data yang relevan dan akurat. Data adalah informasi dari atau tentang suatu gejala.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid.<sup>14</sup> Jadi derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis.<sup>15</sup> Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mencari data agar peneliti dapat mengetahui harga diri anak Angket tersebut diberikan secara langsung kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri.

---

<sup>12</sup> Ibid., 41.

<sup>13</sup> Burhan Nurgianto, et. al, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), 13.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 4.

<sup>15</sup> Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta, Salemba Medika, 2013), 188.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 199.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>17</sup> Metode dokumentasi ini dipakai peneliti untuk mengetahui gambaran umum dari UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri. Dalam penelitian ini foto dari kegiatan anak-anak di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri digunakan untuk dokumentasi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>18</sup> Fokus dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan instrumen maka perlu menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.<sup>19</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala harga diri yang disusun berdasarkan teori Coopersmith yang terdiri 4 aspek (komponen) yang terdiri keberartian diri (*Significance*), kekuatan individu (*Power*), kompetensi (*Competence*), ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh (*Virtue*). Variabel pada penelitian ini adalah sikap siswa terhadap layanan

---

<sup>17</sup>Ibid., 329.

<sup>18</sup>Bagon Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 60.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 149

bimbingan dan konseling. Masing-masing aspek akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan favorable dan unfavorable.

**Tabel 4. Blue Print Skala Harga Diri**

Aspek	Indikator	No Item <i>favorable</i>	No Item <i>unfavorable</i>	Jumlah Item
Keberartian diri	Dilindungi orang lain	7	15	2
	Dihormati orang lain	1	24	2
	Merasa dirinya berguna	17	19,29	3
	Didukung orang lain	9	21	2
Kekuatan individu	Status sosial tinggi	3	31	2
	Kekuatan mengubah lingkungan	5	27, 16	3
	Ekonomi berlimpah	11	30	2
	Afeksi yang diterima dari orang lain	10	2	2
Kompetensi	Mengerjakan tugas selalu benar	12, 20	25	3
	Hasil belajar yang baik	4	22	2
	Selalu menang lomba	14	33	2
	Kemampuan memecahkan masalah	18	35	2



Ketaatan individu	Berlaku jujur	26	34	2
	Taat beribadah	13	6	2
	Bertindak adil	23	32	2
	Taat terhadap ketertipan umum	28	8	2
	Jumlah	17	18	35

Data penelitian kuantitatif diperoleh dengan cara mengukur variabel dengan menggunakan alat bantu skala.<sup>20</sup> Model skala ini menggunakan model skala likert yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sifat.<sup>21</sup> Item-item dalam skala ini mempunyai pernyataan SS = sangat sesuai, S = sesuai, N = agak sesuai, TS = tidak sesuai, STS = sangat tidak sesuai. Cara ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavorable. Skor yang diberikan bergerak dari 0-4. Bobot penilaiannya seperti berikut:

**Tabel 5. Bobot Penilaian Item**

Harga diri	SS	S	N	TS	STS
Favorable	4	3	2	1	0
unfavorable	0	1	2	3	4

<sup>20</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian.*, 47.

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>22</sup> Disini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan informasi atau data sebagaimana adanya. Jenis statistika yang digunakan seperti teknik persen, modus, median, mean.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Hasil pengolahan data dengan analisis statistik diharapkan kredibilitasnya dapat dipercaya. Langkah-langkah dalam mengolah data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel agar mudah dipahami. Tabulasi data ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel 2007. Ketelitian yang lebih sangat diperlukan pada proses ini karena skor skala akan dimasukkan pada masing-masing item. Dari sini akan diketahui kategori pada masing-masing subyek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan kategori yang dibuat.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Pendidikan.*, 207.

## 2. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian sistematis tentang data dan hasil-hasil penelitiannya yang berupa perhitungan mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Deskripsi data dilakukan ketika semua data sudah ditabulasi, kemudian data diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16,00 *for windows*.